

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal utama yang menjadi pusat perhatian khusus dari tahun ke tahun adalah sektor literasi keuangan. Hal tersebut dikarenakan terus meningkatnya kebutuhan pada bidang finansial dan perkembangan pola pikir masyarakat terhadap tata kelola keuangan serta kebutuhan finansial yang lainnya sebagai bentuk perbaikan aspek ekonomi yang terus meningkat. Selain itu, pada masa sekarang ini aspek literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting pada kalangan masyarakat agar keuangan dan kebutuhan finansial mereka dapat terkelola secara maksimal dan memperhatikan dampak baik dan buruk dari penggunaan sektor finansial tersebut.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ

ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan

tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”¹

Literasi keuangan merupakan suatu pemikiran mengenai pemahaman dan wawasan dalam mengelola bidang keuangan atau finansial secara baik dan efektif dan melibatkan pengambilan keputusan secara tepat untuk penggunaan dari keuangan yang dikelola tersebut. Tujuan dari literasi keuangan ini sendiri yaitu meminimalisir tingkat kerugian dan meningkatkan keuntungan dari segi finansial yang telah dikelola tersebut. Hal tersebut tentunya dapat membantu kalangan masyarakat dalam mengelola keuangan mereka sendiri agar dapat kelola dan dimanfaatkan untuk kepentingan finansial serta mempertimbangkan akan kemana keuangan tersebut nantinya digunakan atau dimanfaatkan.²

Adapun Pengukuran yang dilakukan untuk mengukur tingkat literasi keuangan dengan menggunakan beberapa macam indikator yang berkaitan dengan literasi keuangan. Merujuk pada penelitian Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko.³

¹ Al-qur'an terjemahan Surah Al-Furqan ayat 67

² Jonni Manurung dan Adler, *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*, Cet 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 24

³ Chen, H. and Volpe, R. P. (1998) Analisis Literasi Keuangan Pribadi di kalangan Mahasiswa. *Ulasan Jasa Keuangan*, 7, 107-128, (h. 112-114)

Berbicara mengenai literasi keuangan, tentulah sangat banyak dampak positifnya ditengah masyarakat luas. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil survei nasional yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan tingkat literasi keuangan tersebut sudah terjadi dari tahun 2020 sampai tahun 2021 yang mencapai angka 77, 19% dan 37, 03%. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan tersebut sangat berperan penting dalam mengelola bidang keuangan masyarakat. Selain itu, melalui literasi keuangan ini masyarakat dapat mempertimbangkan akan kemana keuangan tersebut dimanfaatkan atau digunakan yang tentunya dapat membantu peningkatan dari segi keuntungan dan pertumbuhan pada bidang ekonomi dan finansial.⁴

Oleh karena itu, literasi keuangan hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai jawaban dari persoalan tata cara kelola keuangan masyarakat. Selain itu, literasi keuangan juga sangat membantu bagi keberlangsungan dan juga keberhasilan usaha yang ada ditengah-tengah masyarakat. Literasi keuangan ini juga membantu masyarakat agar memperoleh keuntungan yang maksimal dan menghindarkan dampak kerugian. Apabila keuangan atau finansial terkelola dengan baik dan efektif maka usaha yang dilakukan masyarakat-pun akan memperoleh

⁴ Susie Suryanie dan Surya Ramadhan, “Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Nasional Ekonomi, Bisnis dan Akutansi*, Vol. 1 No. 1 (Desember, 2017), (h. 17)

keuntungan yang maksimal dan tentunya hal ini akan membantu masyarakat dalam dalam mengatasi permasalahan pada sektor perekonomian dan finansial.⁵

Selain itu, dalam menentukan keberlangsungan dan tingkat keberhasilan pada aspek perekonomian masyarakat, literasi keuangan menjadi salah satu faktor utamanya, khususnya bagi masyarakat yang memiliki usaha tertentu dalam meningkatkan aspek kesejahteraan hidup. Salah satu usaha yang sedang berkembang pesat dan memiliki banyak potensi bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat pada saat ini adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang merupakan usaha yang di selenggarakan pemerintah sebagai bentuk upaya dalam mengatasi masalah perekonomian melalui usaha di bidang Perdagangan.⁶

UMKM juga menghadirkan peluang usaha bagi masyarakat luas dan menyediakan modal awal bagi pelaku usaha yang ingin memulai usaha-usaha kecil seperti berdagang maupun bentuk wirausaha yang lainnya yang dapat membantu tingkat kesejahteraan masyarakat di bidang finansial. Dengan demikian masalah perekonomian dapat berangsur-angsur

⁵ Hadi Ismanto, dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, Yogyakarta: Deepublish, 2019, h. 98.

⁶ Ni Made Suindari and Ni Made Rai Juniariani, 'Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh)', *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11.2 (2020), 148–54 p. (h. 153)

teratasi dan UMKM juga menyediakan lahan usaha bagi pelaku usaha yang baru ingin memulai usaha tersebut.⁷

Jika keuangan atau finansial telah terkelola dengan baik maka tingkat keberhasilan dan keuntungan yang akan diraih juga berpotensi cukup besar khususnya bagi semua pelaku usaha UMKM itu sendiri. Maka dari itu, dalam hal ini pengetahuan, pemahaman dan wawasan dalam mengelola, mengatur, dan manajemen keuangan tersebut sangat diperlukan oleh pelaku usaha UMKM agar tidak ada kerugian yang diperoleh dikemudian hari.⁸

Maka dari itu, dalam menjalankan usahanya seorang pelaku usaha UMKM harus semaksimal dan juga seoptimal mungkin dalam mengatur dan mengelola keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha tersebut. Jikalau perlu keuntungan yang diperoleh dikelola untuk mengembangkan bisnis atau usaha ke jenjang yang lebih besar lagi supaya memperoleh keuntungan dari segi finansial yang dapat membantu tingkat kesejahteraan ekonomi untuk hidup di masa mendatang. dengan kata lain seorang pelaku usaha harus mempunyai pemikiran sendiri untuk mengelola dan juga manajemen keuntungan yang diperoleh dan harus

⁷ Joko Prihatin dan Ahmad Maruf, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah kerajinan Perak di Kotagede Yogyakarta”, *Jurnal Of Economics Research and Sosial Science*, Vol. 3 No. 1 (2019), (h. 4)

⁸ HANIFA ZIHAN SAFIRA, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Medan Selayang’, *Bandung Conference Series : Business and Management*, 2.2 (2022), 1409–12 (h. 26)

mempertimbangkan dengan baik akan kemana dan untuk keperluan apa saja hasil keuntungan tersebut dikeluarkan atau dibelanjakan.⁹

Berdasarkan survei awal yang dilakukan penulis, dengan banyaknya umkm di kota manna di asumsikan bahwa sebagian besar pelaku usaha telah mengikuti pelatihan umkm, seminar dan sosialisasi literasi keuangan bagi pelaku usaha dan masyarakat sekitar, dengan perolehan data informan pelaku usaha umkm yang telah melewati pelatihan langsung oleh diperindagkop sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data dan Sumber Informan Penelitian

No	Sektor UMKM	Jumlah
1	Usaha Kuliner	10 usaha
2	Usaha Dagang	4 usaha
3	Usaha Ternak	3 usaha
4	Usaha Otomotif	4 usaha

Sumber: Disperindagkop Bengkulu Selatan¹⁰

Dari hasil observasi singkat yang dilakukan penulis, setelah dilakukanya pelatihan, seminar, sosialisai mengenai literasi keuangan oleh Disperindagkop Bengkulu Selatan diperoleh data perkembangan usaha sebagai berikut:

⁹ Widya Eka Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan”, *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, Vol. 8 No. 1 (Januari 2020), (h. 43)

¹⁰ Disperindagkop Bengkulu Selatan, *Data dan Sumber Informan Penelitian*, Dokumentasi 2022-2023.

Tabel 1.2
Data Perkembangan Usaha

No	Sektor UMKM	Status Usaha		
		Berkembang	Bertahan	Tutup
1	Usaha Kuliner	1. Kedai Morgan (1 cabang) 2. Tahu Bakar Wak (2 cabang) 3. kedai Thai Tea Fira (1 cabang)	1. Bakso Ikan 2. Kedai Djogja 3. Lesehan Bude 3. Seblak jeletot 4. Ayam KYM Geprek 5. Bakso Mang Ujang	1. Es Cappucino Azza 2. Seblak Naya
2	Usaha Dagang	1. Warung Klontong Fenny (perluasa n toko dan pemasara	1. UD. Mandiri Tani (penyedi an pupuk subsidi)	1. UD. 3 Putra (beras)

		n)	2. UD. Tani Bersama	
3	Usaha Ternak		1. Kolam Bibit Ikan Om Tik 2. Ternak Itik Petelor Pak Matril	1. Ternak Lele Kak Ridho
4	Usaha Otomotif	1. Utama Motor (perluasan bengekel} 2. marveolus motor (perluasan pemasaran)	1. bengekel aweng santingan 2. Rahmad motor	

Sumber: Data Perkembangan Usaha Disperindagkop Bengkulu Selatan¹¹

Berdasarkan data perkembangan umkm diatas, diperoleh data bahwa pelaku usaha umkm di kota manna belum mengoptimalkan literasi keuangan dengan baik dalam memajukan perkembangan usahanya. Hal ini di bisa di lihat dari hasil wawancara singkat dengan beberapa informan pelaku usaha yang telah mengikuti pelatihan, seminar dan sosialisasi mengenai literasi keuangan dengan mengajukan beberapa pertanyaan singkat seperti, apakah seluruh dana yang masuk dan keluar dalam kegiatan usaha di lakukan pencatatan atau pembukuan?. Dari hasil wawancara singkat diperoleh data bahwa masih ada pelaku usaha umkm yang belum melakukannya, secara sederhana pencatatan keuangan sangat berpengaruh dengan kemajuan perkembangan usaha dikarenakan pengusaha akan lebih leluasa mengatur modal dan keuntungan usaha serta mengambil keputusan yang baik terhadap perkembangan dalam meningkatkan omzet usaha¹². Pengelolaan keuangan yang baik harusnya membawa perkembangan yang baik terhadap kemajuan suatu usaha tapi dalam hal ini ada beberapa usaha tidak mengoptimalkan literasi keuangan yang menimbulkan opini apakah Literasi

¹¹ Disperindagkop Bengkulu Selatan, *Data Perkembangan Usaha UMKM*, Dokumentasi 2023.

¹² Wawancara dari bapak Ahmad matril, dkk, pemilik usaha umkm kuliner, manisan, dan ternak.

Keuangan membawa manfaat terhadap perkembangan usaha umkm dan apa kendala literasi keuangan terhadap perkembangan usaha umkm.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yakni dengan judul *Analisis Literasi Keuangan syariah Pelaku UMKM terhadap perkembangan usaha UMKM Di Kota Manna.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah literasi keuangan syariah membawa manfaat terhadap perkembangan usaha umkm?
2. Apa kendala literasi keuangan syariah terhadap perkembangan usaha umkm?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui literasi keuangan syariah membawa manfaat terhadap perkembangan usaha umkm.
2. Untuk mengetahui kendala literasi keuangan syariah terhadap perkembangan usaha umkm.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pemahaman bagi para pembaca ataupun mahasiswa khususnya mengenai keterkaitan antara literasi keuangan dengan pelaku usaha UMKM. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan bahan acuan untuk memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang seluk beluk mengenai literasi keuangan dan keterkaitannya pada usaha UMKM.

2. Kegunaan Secara Praktis.

Secara praktis kegunaan penelitian ini meliputi 3 aspek, yang di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan referensi dalam menelaah atau meneliti mengenai berbagai seluk beluk literasi keuangan beserta aspek-aspeknya di tengah masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya ilmu pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari mengenai keterkaitan literasi keuangan terhadap usaha UMKM.

b. Bagi Pelaku Usaha

Bagi pelaku usaha atau masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan mengenai penerapan literasi keuangan yang baik dan benar khususnya bagi pelaku usaha UMKM dalam pengembangan usahanya.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian khususnya mengenai tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku usaha UMKM serta dapat mengembangkan penelitian secara lebih luas.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didasari pada beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Skripsi. Penelitian yang dilakukan oleh HANIFA ZIHAN SAFIRA (2022) dengan judul penelitian *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Medan Selayang*.¹³ Hasil penelitian ini menjelaskan

¹³ Hanifa Zihan Safira, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ukm Di Medan Selayang," *Bandung Conference Series: Business and Management* 2, no. 2 (2022): 1409–1412,

mengenai besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan juga keberlangsungan pelaku usaha UMKM di Medan Selayang. Selain itu penelitian ini menunjukkan bahwa usaha UMKM dapat berjalan lebih efektif dengan adanya literasi keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menelaah mengenai Tingkat literasi keuangan pada usaha bidang UMKM. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menyajikan aspek hasil penelitian menggunakan variabel-variabel dalam pemerolehan data, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya menganalisis secara deskriptif mengenai pengaruh literasi keuangan pada usaha UMKM.

2. Skripsi. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Elsy Deviana (2019) dengan judul penelitian *Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Industri Pengelolaan Di Bandar Lampung*.¹⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya literasi keuangan dalam menunjang kinerja UMKM dengan pemanfaatan literasi keuangan kegiatan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik yang berdampak pada kinerja umkm menjadi lebih baik serta pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.

¹⁴ Mega Elsy Deviana, 'Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Industri Pengelolaan Di Bandar Lampung', 2, 2019, 1-13.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menelaah literasi keuangan (finansial) pada kalangan usaha masyarakat. Sedangkan perbedaannya yakni terletak pada metode penelitian yang digunakan. Jika penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dalam menjabarkan dan menyimpulkan data maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penyajian datanya.

3. Skripsi. Penelitian yang dilakukan oleh SANDRA AYU SATYAWATI (2019) dengan judul penelitian *Analisis Tingkat Literasi Keuangan UMKM Kota Solo*.¹⁵ Hasil penelitian ini menjelaskan pentingnya tingkat literasi bagi para pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya agar lebih efektif dan efisien. Dengan literasi keuangan yang baik pelaku usaha mampu mengelola keuangan secara optimal sesuai dengan tujuan serta bisa mengambil keputusan yang sesuai dalam memanfaatkan lembaga keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menelaah mengenai Tingkat literasi keuangan pada usaha bidang UMKM dengan metode penelitian yang sama yaitu Kualitatif. Sedangkan perbedaanya terletak pada peneliti terdahulu yang meneliti cara meningkatkan literasi

¹⁵ Sandra Ayu Satyawati, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan UMKM Kota Solo" *Ayaa* 8, no. 5 (2019): 55.

keuangan sedangkan peneliti berfokus dengan pengukuran tingkat literasi.

4. Skripsi. Penelitian yang dilakukan oleh RAHMATON WAHYU (2019) dengan judul penelitian *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh*.¹⁶ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat literasi keuangan syariah sangat penting bagi setiap individu maupun kelompok, karena dengan adanya pemahaman tersebut kita dapat mengelola, mengatur keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang baik dan sesuai dengan keperluan agar lebih efektif dan efisien. Begitu pula dengan penggunaan jasa lembaga keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menelaah tingkat literasi keuangan (finansial) pada kalangan usaha masyarakat. Sedangkan perbedaannya yakni terletak pada metode penelitian yang digunakan. Jika penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dalam menjabarkan dan menyimpulkan data maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penyajian datanya.
5. Jurnal Nasional. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf (2018) dengan judul

¹⁶ Rahmaton Wahyu, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Aceh," *Ayaa* 8, no. 5 (2019): 55.

penelitian *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*.¹⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah sangat berdampak dengan perkembangan usaha karena dengan pemahaman literasi yang baik pelaku usaha umkm lebih mengenal lembaga keuangan syariah dengan baik guna memenuhi kebutuhan modal yang dibutuhkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menelaah pada literasi keuangan syariah terhadap perkembangan usaha bidang UMKM. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih berfokus dengan tingkatan literasi keuangan dalam pengambilan modal usaha di lembaga keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus dengan perkembangan usaha UMKM.

6. Jurnal Nasional. Penelitian yang dilakukan oleh Susie Suryanie dan Surya Ramadhan (2017) dengan judul penelitian *Analisis Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro di Kota Pekanbaru Baru*.¹⁸ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aspek penerapan literasi keuangan

¹⁷ Diana Djuwita and Ayus Ahmad Yusuf, 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha', *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10.1 (2018), 105

¹⁸ Susie Suryanie dan Surya Ramadhan, "Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru Baru", *Jurnal Nasional Ekonomi, Bisnis dan Akutansi*, Vol. 1 No. 1 (Desember, 2017), h. 18.

pada pelaku usaha mikro di kota pekan Baru masih sangat minim. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan para pelaku usaha mengenai literasi keuangan sehingga dalam pengelolaan keuangan terbilang masih sangat kurang efektif dan efisien. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menelaah tingkat literasi keuangan pada kalangan usaha kecil mikro menengah. Sedangkan perbedaannya yakni terletak pada metode penelitian yang digunakan. Jika penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dalam menjabarkan dan menyimpulkan data maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penyajian datanya.

7. Jurnal Nasional. Penelitian yang dilakukan oleh Badaruddin Nurhab, Khairiyah El Wardah, Yunida Een Fryanti (2021) dengan judul penelitian *Model Pemberdayaan Komunitas Nelayan Berbasis UMKM Unit Pengelolaan Ikan Melalui BMT IAIN*.¹⁹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan usaha UMKM sangat berpengaruh dari pengelolaan keuangan yang baik dalam kegiatan usaha guna meningkatkan nilai tambah ekonomi melalui pengelolaan ikan menjadi berbagai produk yang dapat membantu meningkatkan

¹⁹ Badaruddin Nurhab, Khairiyah El Wardah, and Yunida Een Fryanti, 'Model Pemberdayaan Komunitas Nelayan Berbasis Umkm Unit Pengolahan Ikan Melalui Bmt Iain Bengkulu', *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 4.01 (2021), 1080–93

kesejahteraan masyarakat dan pengembangan potensi kemaritiman. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menelaah pada usaha bidang UMKM. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih berfokus dengan pendampingan usaha UMKM, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus dengan perkembangan usaha UMKM.

8. Jurnal Internasional. Penelitian yang dilakukan oleh Emely Lisbet Uta Bahiu, Ivonne S. Saerang dan Victoria N. Untu dengan judul penelitian *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*.²⁰ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan umkm dengan pemahaman akan literasi keuangan yang baik pengelolaan keuangan pelaku umkm menjadi lebih terarah dan lebih baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menelaah mengenai Tingkat literasi keuangan pada usaha bidang UMKM. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menyajikan aspek hasil penelitian menggunakan

²⁰ Emely Lisbet Uta Bahiu, Ivonne S. Saerang, and Victoria N. Untu, 'Kabupaten Kepulauan Talaud The Effect Of Financial Literation, Financial Management On MSME Finances In Gemeh Village, Talaud Islands District Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021 , Hal . 1819 - 1828', 9.3 (2021), 1819–28.

variabel-variabel dalam pemerolehan data, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya menganalisis secara deskriptif mengenai pengaruh literasi keuangan pada usaha UMKM.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis dan juga metodologis. Pendekatan metodologis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang dianalisis dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak atau melihat keadaan yang sebenarnya dan juga sebab akibat yang ditimbulkan.

Metode penelitian kualitatif yaitu menjabarkan setiap data-data penelitian secara deskriptif tanpa melibatkan variabel atau angka-angka²¹ Jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah ditujukan untuk memperoleh data-data yakni mengenai analisis pengaruh tingkat literasi keuangan para pelaku usaha UMKM terhadap pengelolaan keuangan yang dimana setelah data diperoleh kemudian dijabarkan secara deskriptif.

²¹ Eliya Dan Zulaeha, "Pola Komunikasi Politik Ganjar Pranowo Dalam Perspektif Sociolinguistik Di Media Sosial Instagram", *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6 (3), (Maret 2017), (h. 288)

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Manna khususnya difokuskan pada para pelaku usaha UMKM yang ada di Kota manna. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan yakni dari akhir bulan september sampai akhir bulan oktober tahun 2023.

3. Informan Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian adaah bertujuan untuk memperoleh data-data yang valid berdasarkan fakta dan realita yang ada. Selain itu dalam suatu proses pengumpulan data pada suatu penelitian tentunya terdapat beberapa aspek langkah-langkah atau teknik di dalam mengumpulkan berbagai jenis data yang ditemukan secara langsung di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:²²

1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 296

Observasi dilaksanakan oleh peneliti yakni untuk mengamati tingkat literasi keuangan para pelaku usaha UMKM dan mengelola bidang keuangan atau finansial. Fakta yang dihasilkan dari kegiatan observasi yang dilakukan tersebut yaitu berupa catatan lapangan yang mendeskripsikan aspek pengaruh tingkat literasi keuangan pelaku usaha UMKM terhadap pengelolaan keuangan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk berkarir informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sesuai dengan cara kerja teknik wawancara dalam penelitian, yaitu peneliti terlibat langsung untuk melakukan tanya jawab dengan pelaku usaha UMKM mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mereka.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk dapat melihat keberlangsungan usaham UMKM dalam mengelola bidang keuangan melalui literasi keuangan yakni berupa video dan foto.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk menjabarkan hasil penelitian. Keberadaan data dan sumber data adalah sebagai berikut.

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah hasil analisis yang diperoleh dari beberapa langkah dalam proses pengumpulan data yakni mengenai literasi keuangan para pelaku usaha UMKM dalam mengelola bidang keuangan khususnya yang ada di kota Manna.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha UMKM khususnya yang ada di kota Manna.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada suatu penelitian merupakan langkah akhir dari proses penetapan data secara valid. Teknik analisis data diperlukan apakah data yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi suatu penelitian dengan cara menelaah secara lebih mendalam data-data yang diperoleh dan dihubungkan dengan fakta dan juga realita di lapangan.²³

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 132

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Pengelompokan Data

Data yang telah diperoleh berdasarkan hasil dari pengamatan dan observasi di lapangan kemudian dikelompokkan dan juga di analisis berdasarkan jenis data yang akan digunakan dalam mendeskripsikan data yang akan dinyatakan valid.

2. Reduksi Data

Semua data yang telah diperoleh dari hasil penelitian kemudian direduksi. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan tujuan menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mengenai literasi keuangan syariah pelaku umkm terhadap perkembangan usaha umkm di kota Manna.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka untuk langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam bentuk uraian singkat yang memberikan informasi tentang literasi keuangan syariah pelaku

umkm terhadap perkembangan usaha umkm di kota
Manna.

4. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan, yaitu dengan memberikan kesimpulan hasil penelitian dilapangan dan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal, tentang Apakah ”literasi keuangan membawa manfaat terhadap perkembangan usaha umkm” dan Apa “ kendala literasi keuangan terhadap perkembangan usaha umkm”. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian di ambil intisarinnya saja.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah yang menjadikan alasan penelitian dalam melakukan rangkaian penelitian Setelah itu ditetapkan rumusan masalah sebagai pedoman dan fokus penelitian, tujuan penelitian untuk menjelaskan tujuan dari melakukan penelitian ini, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dilakukan untuk menghindari plagiat, atau duplikasi terhadap penelitian serupa yang dilakukan, kemudian metode penelitian yang berisikan jenis

penelitian, lokasi penelitian sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, terakhir sistematika penulisan.

BAB II yaitu kajian teori, yang mana sub bab menjelaskan mengenai teori-teori berdasarkan tinjauan pustaka dan literature. Untuk dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan analisis hasil penelitian yang akan dilakukan pada tahap analisis, teori-teori yang dimasukkan membahas tentang Studi kelayakan bisnis dan usaha aspek produksi menurut persepektif ekonomi Islam.

BAB III yaitu, berisikan gambaran umum objek yang diteliti seperti sejarah singkat kota mana, UMKM di kota mana, Tingkat Literasi Keuangan hal ini bertujuan untuk memaparkan lebih jelas mengenai objek yang diteliti secara lengkap agar mudah untuk dipahami.

BAB IV yaitu, Bab ini berisikan penjelasan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap narasumber.

BAB V yaitu, Bab ini berisikan tentang kesimpulan penelitian dan penjabaran dari analisis serta untuk pengembangan selanjutnya.